



APAKAH CABUT GIGI DAPAT MENYEBABKAN KEBUTAAN?

Konsultasi Pasien & Dokter

Dokter gigi (Drg): Selamat pagi, Ibu Dewi., apa kabar? Ada yang bisa saya bantu?

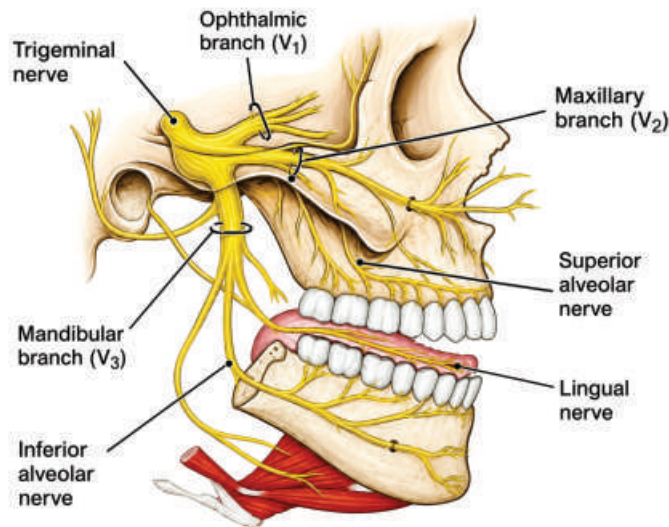
Pasien (Ibu Dewi): Selamat pagi juga, dok. ini saya ingin mencabut gigi depan atas yang tinggal lungkat (sisa akay). Tapi saya takut sekali, dok...

Drg: Oh... begitu. Kenapa Ibu harus takut?

Pasien: Saya takut jika cabut gigi atas akan menyebabkan kebutaan pada mata...

Drg: Ibu tidak perlu khawatir dan takut. Saya akan mencoba menjelaskan bahwa pencabutan gigi atas tidak menyebabkan kebutaan, dilinjau dan saraf yang menuju ke rahang atas dan bola mata.

Pertanyaan tersebut seringkali muncul pada saat seseorang datang ke dokter gigi untuk mencabut gigi terutama gigi-gigi rahang atas. Alasannya adalah jika cabut gigi atas dapat menyebabkan kebutaan. Opini yang berkembang di masyarakat demikian, namun apakah benar opini tersebut?



Di bagian kepala kita terdapat 12 macam saraf. Saraf yang berhubungan dengan rongga mulut dan mata adalah saraf kepala cabang ke-5 yang disebut saraf Trigeminus. Saraf Trigeminus memiliki 3 cabang utama, yaitu:

1. **Saraf Oftalmikus** : bersifat sensoris, bekerja pada sensasi bola mata dan wajah bagian atas
2. **Saraf Maksilaris** : bersifat sensoris, bekerja pada sensasi rongga hidung dan sinus, palatum, wajah bagian tengah, dan gigi rahang atas
3. **Saraf Mandibularis** : bersifat sensoris dan motoris, bekerja pada otot pengunyahan, sensasi telinga, rongga mulut, gigi rahang bawah, dan dagu.

Namun demikian, gigi-gigi yang berlubang /keropos /sisa akar yang dibiarkan saja dapat menjadi sumber infeksi yang dapat menyebar ke bagian tubuh lain, diantaranya ke mata. Gigi yang menjadi sumber infeksi (indikasi pencabutan), sebaiknya segera dilakukan pencabutan agar tidak menyebar ke organ lain.

Penyebaran infeksi dapat melalui pembuluh darah dan jaringan lunak sekitar rongga mulut, bukan melalui saraf. Pencabutan gigi aman dilakukan selama kondisi tubuh dalam keadaan sehat.

Informasikan kepada dokter gigi Anda jika terdapat penyakit sistemik seperti :



Hipertensi
Stroke



Diabetes
Mellitus



Asma



Gagal Ginjal



Hamil

Dokter gigi akan memberikan perawatan yang sesuai dengan kondisi tersebut.

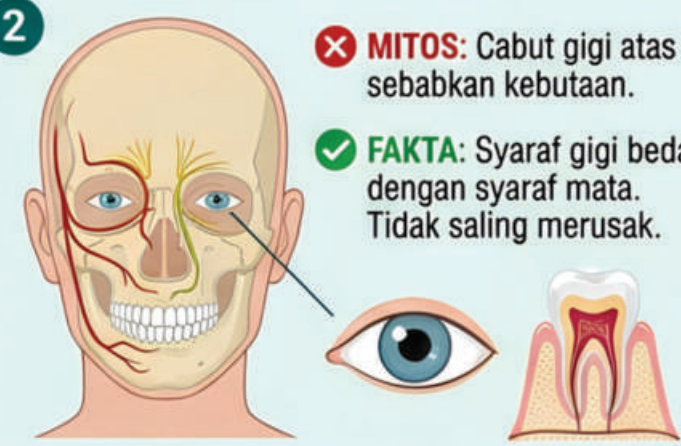
Sumber :

1. Mardiyantoro, F., 2017, Manajemen Pasien Gigi dan Mulut, PT Revka Petra Media, Surabaya
2. <http://medicaldictionary.thefreedictionary>

FAKTA & MITOS CABUT GIGI

- 

MITOS: Pencabutan gigi tidak boleh saat hamil.

FAKTA: Dapat dilakukan aman pada Trimester II (bulan 4-6) jika mendesak.
- 

MITOS: Cabut gigi atas sebabkan kebutaan.

FAKTA: Syaraf gigi beda dengan syaraf mata. Tidak saling merusak.
- 

MITOS: Lebih baik dicabut daripada dipertahankan.

FAKTA: Pencabutan adalah opsi terakhir. Jauh lebih baik merawat gigi.
- 

MITOS: Pencabutan gigi tidak boleh saat menstruasi.

FAKTA: Cek tekanan darah dulu. Jika normal, aman. Tunda jika tinggi.

Mari Bijak Memilih Informasi Kesehatan!



RSUD
PANEMBAHAN
SENOPATI



Informasi
Layanan dan
Pengaduan
Scan QR Barcode

Apakah cabut gigi



dapat menyebabkan kebutaan ?



Daftar
Leaflet

Scan QR Barcode

PKRS/002/01/2026/00